

## ABSTRAK

**Erna Rofiatul Umah (NIM 1610110529) “ Keefektifan Metode Belajar Edutainment (*Education Entertainment*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Khoiriyyah Bae Kudus.**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keefektifan Metode belajar *edutainment (Education Entertainment)* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII di Mts Khoiriyyah Bae Kudus. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan desain quasi eksperimental (*quasi experimental design*) dengan bentuk *nonequivalen control group design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan guru mata pelajaran. Data-data keefektifan metode belajar *edutainment (Education Entertainment)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Mts Khoiriyyah Bae Kudus dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data yang digunakan untuk menganalisis hasil kemampuan berpikir kritis.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Seperti di Mts Khoiriyyah Bae Kudus dengan cara guru menyampaikan materi secara lisan siswa mencatatnya dibuku tulis lalu dihafalkan. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat peserta didik bosan dan kurang tertarik sehingga kegiatan pembelajaran kurang bermakna dan optimal. Metode *edutainment (Education Entertainment)* dapat menjadi alternatif pembelajarn Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui Metode *edutainment (Education Entertainment)* mencoba mengeksplorasi perasaan, aktif, kreatif, maupun merasa senang karena Metode belajar *edutainment (Education Entertainment)* mengkombinasi antara pendidikan dan hiburan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa: 1) kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII menggunakan metode belajar *edutainment (Education Entertainment)* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Khoiriyyah Bae Kudus lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis yang menggunakan metode ceramah. 2) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa uji t tersebut memiliki nilai t hitung sebesar 6,192 sedangkan nilai tabel sebesar 2,040 artinya  $6,192 > 2,040$ . Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode *edutainment (Education Entertainment)* dengan siswa kontrol yang menggunakan metode ceramah.

**Kata Kunci:** Keefektifan, Metode *Edutainment (Education Entertainment)*, Kemampuan Berpikir Kritis